

SKRIPSI
DISIPLIN PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
KUBU RAYA



Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Jupentus Albertus
NIM. E1011171034

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

**DISIPLIN PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
KUBU RAYA**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Jupentus Albertus
NIM. E1011171034

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
DISIPLIN PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Jupentus Albertus
NIM. E1011171034

Disetujui oleh:

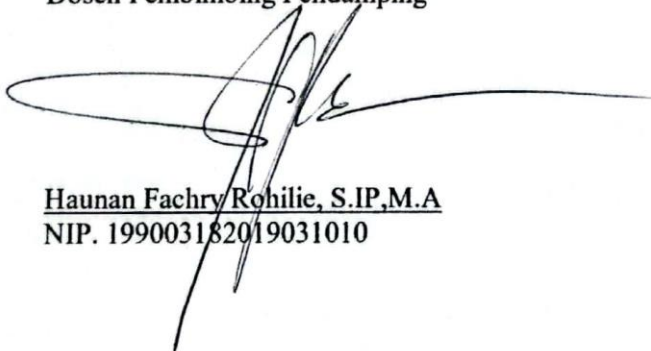
Dosen Pembimbing Utama



Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 196301231988101001

Tanggal : 25-07-2024

Dosen Pembimbing Pendamping



Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A
NIP. 199003182019031010

Tanggal : 15-07-2024

HALAMAN PENGESAHAN
DISIPLIN PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN
SIPIL KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Jupentus Albertus
NIM. E1011171034

Ditetapkan di : FISIP
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Gedung A

Tim Penguji

Ketua

Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 196301231988101001

Sekretaris

Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A
NIP. 199003182019031010

Penguji Utama

Drs. Sukanto, M.Si
NIP. 196010081987031002

Penguji Pendamping

Indah Sulischni, S.H.M.Si
NIP. 196512122007102001



Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 1972052120060001

ABSTRAK

Penelitian Skripsi ini dilakukan dengan lokasi penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan disiplin di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya, dengan menggunakan teori dari Singodimedjo dalam Sutrisno (2019, 94) dan Rivai dalam Alfiah (2019) dengan fokus penelitian yaitu kehadiran, ketaatan terhadap norma kerja, menghormati perilaku di tempat kerja, serta ketertiban penggunaan seragam dan peralatan kantor dalam Disiplin Pegawai di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yaitu Disiplin Pegawai di Disdukcapil cukup baik. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam disiplin pegawai di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya ialah tingkat izin pegawai yang tinggi sering kali disebabkan oleh alasan pribadi atau urusan keluarga yang mendadak. Pegawai sering menghadapi beban kerja yang tinggi dan tekanan untuk mencapai target pelayanan, keterlambatan dalam penyelesaian tugas, keterbatasan keterampilan dalam penggunaan peralatan kantor dan penggunaan seragam yang tidak sesuai prosedur.

Kata kunci: Disiplin, Pegawai, Disdukcapil.

ABSTRACT

This research was carried out at the Population and Civil Registry Office of Kubu Raya Regency. This study seeks to provide a qualitative explanation of discipline in the Population and Civil Registry Office of Kubu Raya Regency based on the theory proposed by Singodimedjo in Sutrisno (2019, 94) and Rivai in Alfiah (2019) with the focus of the study being attendance, compliance with work norms, respecting behavior in the workplace, and orderly use of uniforms and office equipment with regard to Employee Discipline at the Population and Civil Registry Office of Kubu Raya Regency. This type of research is descriptive with a qualitative method. In this research, the data collection methods included interviews and documentation. The data were collected through purposive and accidental sampling methods. The data analysis employed in this study is the interactive model data analysis which comprises data collection, data reduction, data display and conclusion drawing. Based on the findings of the study, it can be concluded that Employee Discipline in the Population and Civil Registration Office is relatively satisfactory. The challenges facing the Kubu Raya Regency Population and Civil Registry Office in employee discipline are among others that many employees take time off work due to personal issues or family emergencies; employees experience high work load and high working pressure to reach service targets, delays in accomplishing tasks, low skills in handling office equipment and utensils, and wearing of improper and unauthorized uniforms.

Keywords: *Discipline, Employees, Population and Civil Registry Office.*



RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berfokus pada disiplin pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kubu Raya, dengan tujuan untuk menganalisis penerapan disiplin kerja di instansi tersebut. Disiplin kerja merupakan elemen kunci dalam menunjang keberhasilan sebuah organisasi, terutama instansi pemerintahan yang berperan dalam pelayanan publik. Kurangnya disiplin dapat mengganggu kinerja organisasi dan menurunkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Penulis memilih judul ini karena belum optimalnya penerapan kedisiplinan dalam melakukan pelayanan administrasi di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Disiplin Pegawai Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kubu Raya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis Disiplin Pegawai Di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis diharapkan dapat menambah kajian dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan di bidang administrasi publik, khususnya dalam hal kedisiplinan. Sedangkan manfaat praktis diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan motivasi kepada pegawai Disdukcapil agar dijadikan pertimbangan guna meningkatkan kualitas kinerja sehingga terciptanya pelayanan publik yang optimal ditandai dengan adanya kepuasan masyarakat yang dilayani.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi lalu melakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menentukan informan untuk melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik yaitu *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, sehingga lebih fokus dan terarah. Sementara itu, *accidental sampling* adalah teknik yang dilakukan dengan memilih subjek secara kebetulan atau berdasarkan kemudahan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penerapan Disiplin Pegawai di Disdukcapil Kabupten Kubu Raya belum terlaksana dengan optimal karena belum terpenuhinya 4 indikator penilaian kedisiplinan menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2019, 94) dan Rivai dalam Alfiah (2019). Banyak pegawai di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya sering kali tidak hadir dengan alasan pribadi. Ada beberapa kasus di mana pegawai izin selama beberapa hari dalam sebulan, tanpa memberikan alasan yang jelas atau karena alasan yang tidak mendesak. Ketaatan terhadap norma kerja masih belum terpenuhi secara memadai, seperti keliru memasukkan nomor identitas atau salah dalam mencatat status kependudukan Masyarakat. Dalam hal menghormati perilaku di tempat kerja belum sepenuhnya terpenuhi seperti pegawai yang tidak memberikan kesempatan berbicara dengan tenang dalam rapat, pegawai yang bersikap tidak

ramah saat melayani Masyarakat, serta lambat dalam menangani pekerjaan yang mengganggu alur kerja tim. Ketertiban dalam memakai seragam dan penggunaan peralatan kantor masih memerlukan perhatian serius, seperti penggunaan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan, pegawai yang mengenakan pakaian kasual atau sandal di kantor pada hari yang seharusnya memakai seragam resmi.

Upaya mengatasi ketidakdisiplinan pegawai Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya, penulis menyarankan sosialisasi aturan jam kerja perlu diperkuat, agar semua pegawai paham betul tentang pentingnya datang tepat waktu, meningkatkan frekuensi pelatihan bagi pegawai baru mengenai metode yang tepat dalam melaksanakan pencatatan sipil, mempertimbangkan pemberian insentif sebagai bentuk penghargaan juga sangat diperlukan, meningkatkan program sosialisasi yang lebih intensif untuk menjelaskan pentingnya kedisiplinan dalam mengenakan seragam lengkap dan mengikuti prosedur penggunaan peralatan kantor dengan benar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jupentus Albertus

Nomor Mahasiswa : E1011171034

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 27 September 2024
Yang membuat pernyataan

Jupentus Albertus
E1011171034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Jangan sampai menjadi terlalu baik hingga lupa untuk menjadi cerdas. Jangan pula menjadi terlalu cerdas hingga lupa untuk bersikap baik. Jangan sampai menjadi terlalu sopan hingga melupakan kekuatanmu. Dan jangan menggunakan kekuatanmu hingga lupa untuk tetap sopan."

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kasih Karunia dan Berkah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Heny, seseorang yang biasa saya sebut mama. Puji Tuhan kini peneliti sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai tanda bahwa doa dan dukungan yang setiap hari dipanjatkan beliau. Terimakasih sudah menasehati saya selama berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri. Seorang ibu yang selalu mengajarkan anaknya untuk kuat dan sabar.
3. Bapak Salimin, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putra bungsu dari empat saudara serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi peneliti. Yang juga tanpa lelah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta kasih sayang dan doa kepada anaknya. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapak.
4. Teman-teman paduan suara yang selalu mendoakan dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk teman-teman Progresif 2017 yang turut memberikan warna dalam cerita masa mudaku.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa atas kasih karunia dan berkat-Nya akhirnya penelitian skripsi yang berjudul: ‘Disiplin Pegawai di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya’ ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya peneliti menyadari akan kekurangan dari penelitian skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan. Keberhasilan dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku pembimbing Utama, dan Haunan Fachry Rohilie, S.IP,M.A selaku pembimbing kedua yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penelitian skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3. Drs. Sukamto, M.Si selaku penguji pertama dan Indah Sulisdiani, S.H,M.Si selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Dra. Kartika Ningtias, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Pegawai Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Disdukcabil Kabupaten Kubu Raya, beserta sekretaris, kabid, kasubbag dan pegawai yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 27 September 2024

Jupentus Albertus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	8
1.3 Fokus Penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Definisi Konsep.....	11
2.1.1 Disiplin Pegawai	11
2.1.2 Fungsi Kedisiplinan	15
2.1.3 Prinsip – prinsip Kedisiplinan	17
2.1.4 Macam – macam Kedisiplinan.....	18
2.1.5 Peraturan Disiplin Kerja.....	19
2.1.6 Sanksi Pelanggaran Disiplin Kerja.....	19
2.1.7 Indikator Kedisiplinan.....	21
2.1.8 Pegawai	24
2.2 Teori	25
2.2.1 Kehadiran	25
2.2.2 Ketaatan Terhadap Norma Kerja.....	27
2.2.3 Menghormati Perilaku di Tempat Kerja	28

2.2.4 Ketertiban Memakai Seragam dan Peralatan Kantor.....	29
2.3 Hasil Penelitian Relevan.....	31
2.4 Kerangka Pikir.....	33
2.5 Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Langkah – langkah Penelitian	38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1 Lokasi Penelitian	39
3.3.2 Waktu Penelitian	40
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4.1 Subjek Penelitian.....	40
3.4.2 Objek Penelitian.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Wawancara	42
3.5.2 Observasi.....	42
3.5.3 Dokumentasi	43
3.6 Instrumen Penelitian.....	43
3.6.1 Pedoman Wawancara	44
3.6.2 Pedoman Observasi	44
3.6.3 Peralatan Dokumentasi.....	44
3.7 Analisis Data	45
3.7.1 Keabsahan Data.....	45
3.7.2 Teknik Analisis Data	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya.....	48
4.1.1 Profil Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya	48
4.1.2 Susunan Organisasi.....	49
4.2 Tugas Pokok dan Fungsi	52
4.3 Sumber Daya Aparatur	56
BAB V HASIL PENELITIAN.....	58
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	58
5.2 Analisis.....	60
5.2.1 Kehadiran Pegawai Disdukcapil Kubu Raya	60

5.2.2 Ketaatan Terhadap Norma Kerja Pegawai Disdukcapil Kubu Raya	67
5.2.3 Menghormati Perilaku di Tempat Kerja Pegawai Disdukcapil Kubu Raya	73
5.2.4 Ketertiban Memakai Seragam Dan Peralatan Kantor Pegawai Disdukcapil Kubu Raya	79
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88
6.3 Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
1.1 Rekapitulasi Absensi Pegawai Disdukcapil Periode Janurai – Juli 2024	4
2.1 Sanksi Pelanggaran Disiplin Kerja Berdasarkan PP No. 94 Tahun 2021	21
3.1 Waktu Penelitian	40
4.1 Keadaan ASN Disdukcapil Kubu Raya Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	57
4.2 Keadaan ASN Disdukcapil Kubu Raya Berdasarkan Golongan Tahun 2022	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
1.1 Pegawai Yang Melanggar Disiplin Berseragam	6
2.1 Alur Pikir Penelitian.....	35
4.1 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022	51
5.1 Pegawai Yang Melanggar Disiplin Berseragam	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Pedoman Wawancara.....	94
2. Panduan Observasi.....	104
3. Dokumentasi Foto Penelitian	105
4. Riwayat Hidup	109
5. Peta Administrasi Kubu Raya	110
6. Surat Tugas Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan kolektif melalui kerjasama dan struktur yang teratur. Menurut Singodimedjo (2019), organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama. Pandangan ini sejalan dengan Rivai (2019), yang menyatakan bahwa organisasi adalah wadah di mana kegiatan manusia dipusatkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan adanya struktur yang mengatur hubungan kerja serta hak dan tanggung jawab anggota. Oleh karena itu, pemahaman tentang organisasi dan bagaimana struktur tersebut dibentuk serta dikelola menjadi sangat penting dalam mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi.

Pada pasal 1 ayat 3, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatur penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kabupaten/kota secara umum. Pada pasal tersebut mendefinisikan daerah kabupaten sebagai salah satu jenis daerah administrasi di Indonesia. Kabupaten merupakan unit pemerintahan yang berada di bawah provinsi dan dikelola oleh pemerintah daerah kabupaten. Pemerintah kabupaten, di bawah pimpinan bupati, bertanggung jawab atas berbagai urusan pemerintahan, termasuk urusan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar (seperti kesehatan, pendidikan, infrastruktur), serta urusan pilihan yang berkaitan dengan potensi daerah.

Pemerintahan kabupaten berperan dalam menjaga ketertiban umum, perlindungan masyarakat, dan pelaksanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Hal ini diatur jelas dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 “Tentang Badan Sipil Negara”. Sebelumnya berlaku Undang-Undang Pokok Kepegawaian yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pegawai Negeri Sipil, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri, setelah adanya Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 maka diterbitkanlah yang terbaru yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang disiplin pegawai negeri sipil yang dijadikan sebagai landasan hukum untuk mengatur kedisiplinan para pegawai di setiap instansi pemerintahan untuk menjamin kedisiplinan pegawai, dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengatur tentang pelatihan pejabat publik yang akurat dan tepat.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya (Disdukcapil) adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai organisasi pelayanan masyarakat. Disdukcapil Kubu Raya memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, yang merupakan aspek fundamental dalam kehidupan masyarakat. Disdukcapil Kubu Raya tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pelayanan masyarakat tetapi juga sebagai contoh dalam penerapan disiplin pegawai. Disiplin pegawai merupakan aspek krusial yang mendukung efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, serta mencerminkan profesionalisme dan integritas lembaga tersebut.

Melalui penerapan disiplin yang ketat, Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya berupaya untuk memberikan layanan publik yang optimal dan memenuhi harapan masyarakat. Disiplin pegawai menjadi salah satu pilar penting dalam mencapai tujuan organisasi dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu, penerapan disiplin tidak bisa sembarangan dan membutuhkan pertimbangan yang bijak.

Penerapan kedisiplinan di lingkungan kerja merupakan salah satu faktor krusial yang berkontribusi terhadap efektivitas operasional dan kualitas pelayanan publik. Disiplin kerja mencakup berbagai aspek, termasuk ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan dan prosedur, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari. Ketika disiplin diterapkan dengan konsisten, tidak hanya meningkatkan produktivitas pegawai, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan profesional. Namun, meskipun penting, penerapan disiplin sering kali menghadapi tantangan, seperti yang dapat diamati dari beberapa hal yang terjadi di Disdukcapil Kubu Raya.

Hasil penelitian yang terjadi di Disdukcapil Kubu Raya menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam penerapan disiplin kerja. Terpantau masih banyak pegawai yang sering izin atau tidak hadir tepat waktu selama periode Januari hingga Juli 2024, yang mencerminkan rendahnya komitmen terhadap kehadiran. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Absensi Pegawai Disdukcapil Kubu Raya Periode Janurai – Juli 2024

No	Jabatan	Rekapitulasi ketidakhadiran ASN																	
		Jan			Feb			Mar			Apr			Mei			Jun		
		A	I	S	A	I	S	A	I	S	A	I	S	A	I	S	A	I	S
1	Kepala Dinas		4			7		9			1			5			7		
2	Sekretaris Dinas		3			2		3					3				2		
3	Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk		2			6		4			1		2						
4	Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil					8		7					2				4		
5	Kabid PIAK dan Pemanfaatan Data		1			2		8					1				1		
6	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data		1					3			1								
7	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil		1			2	3	4											
8	Kasubbag Umum dan Kepegawaian		3			2	2		1		2		2						
9	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang Pelayanan Penduduk		5			1		6											
10	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil																1		
11	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil		1					2									1		
12	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data				1								2						
13	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk							2											
14	JF ADB Kependudukan Ahli Muda Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk				1			1											
15	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan		1		1														
16	Pengadministrasi Kependudukan		1					3											
17	Pengadministrasi Kependudukan						3	4			3								
18	Pengadministrasi Kependudukan	2									1								
19	Pengelola Data Base	1	1					1											
20	Penyusun Promosi dan Kerja Sama		1					1											
21	Penyusun Promosi dan Kerja Sama		3			1							1						
22	Analisis Jabatan	2	1														1		
23	Pengelola Data Base					1		1											
24	Pengelola Barang Milik Negara			1		1					2		2				1		
25	Bendahara																		
26	Pranata Komputer Ahli Pertama		1			3		1					2						
27	Pengadministrasi Kependudukan					1		1			2		1					2	
28	Pengadministrasi Kependudukan			1		2					1			1				2	
29	Pengadministrasi Kependudukan													4					
30	Pengadministrasi Kependudukan		2	1				1			1							1	
31	Operator SIAK - Terampil		1										1					1	
32	Pranata Komputer - Terampil					2					2			1			1		
33	Administrator Database			1				3						1					
Jumlah		5	33	4	3	39	10	0	64	2	1	15	1	0	24	7	0	19	6

Sumber: Diolah oleh Penulis 2024

Dari data dalam gambar tersebut, peneliti menemukan adanya Ketidakhadiran karena izin (I) adalah yang paling dominan selama periode ini, terlihat dari frekuensi yang tinggi di hampir semua bulan. Bulan dengan ketidakhadiran tertinggi adalah Mei dan Juni, dengan jumlah total ketidakhadiran (izin, sakit, dan alpa) lebih tinggi dibandingkan bulan lainnya. Ketidakhadiran karena sakit (S) lebih sedikit dibandingkan izin, namun masih cukup signifikan terutama di bulan Januari dan Februari. Jabatan-jabatan tertentu seperti Kasubbag, Pelayanan Pencatatan Sipil, dan Kepala Bidang menunjukkan ketidakhadiran yang cukup tinggi. Ini mungkin disebabkan oleh beban kerja atau alasan lain yang mempengaruhi kedisiplinan. Ada juga pegawai yang sering izin, contohnya pegawai pada jabatan "IV/AJB Kependudukan dan Ahli Muda Bidang" yang menunjukkan ketidakhadiran cukup sering pada hampir setiap bulan. Pegawai yang berada di posisi "Kasubbag Umum dan Kepegawaian" dan beberapa posisi di "IV/AJB Kependudukan" memiliki frekuensi ketidakhadiran tertinggi, terutama karena izin. Pegawai pada posisi "Pelayanan Pencatatan Sipil" menunjukkan ketidakhadiran yang cukup sering sepanjang tahun.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pegawai Disdukcapil Kubu Raya yang masuk kerja didapati kurang dalam mentaati peraturan disiplin yang sudah ditetapkan dalam instansi atau datang terlambat. Terdapat beberapa pegawai yang tidak masuk kerja pada jam kerja yang telah dijadwalkan. Padahal waktu yang dijadwalkan adalah pukul 08:00 WIB, namun pegawai tersebut tiba

pada pukul 08:30 WIB. Begitu pula dengan pegawai yang meninggalkan kantor hanya untuk urusan pribadi, dan tidak memperhatikan jam kerja.

Masalah lain yang ditemukan adalah pegawai yang kurang menghormati dan menjaga lisan terhadap sesama pegawai lainnya, yang menciptakan lingkungan kerja yang kurang harmonis. Selain itu terdapat pegawai yang tidak memahami prosedur pencatatan sipil dengan baik berupa pegawai yang salah dalam menginput data kependudukan karena tidak mengikuti langkah-langkah yang benar, seperti keliru memasukkan nomor identitas atau salah dalam mencatat status kependudukan Masyarakat. Kesalahan ini bisa menyebabkan data yang terekam di sistem menjadi tidak akurat, yang berpotensi menimbulkan masalah bagi masyarakat saat memerlukan layanan administrasi lainnya. Ketertiban dalam memakai seragam dan menggunakan peralatan kantor juga merupakan indikator disiplin yang penting. Penggunaan seragam yang tidak sesuai dengan ketentuan. Misalnya, pegawai yang mengenakan seragam yang tidak sesuai di kantor pada hari yang seharusnya memakai seragam resmi. Ini menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap aturan berpakaian yang telah ditetapkan oleh instansi.

Gambar 1. 1
Pegawai Yang Melanggar Disiplin Berseragam



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2024

Pada gambar yang diambil di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya, terlihat dua pegawai perempuan yang sedang bekerja di meja mereka. Pegawai yang di bagian depan mengenakan seragam batik Korpri yang sesuai dengan ketentuan hari kerja, namun pegawai di belakangnya tampak mengenakan kemeja putih yang tidak sesuai dengan aturan seragam pada hari tersebut. Ketidakpatuhan ini menandakan adanya pelanggaran disiplin dalam penggunaan seragam. Pelanggaran tersebut disebabkan oleh faktor kelupaan atau ketidaktahuan setelah libur panjang, yang membuat pegawai tidak menggunakan seragam yang seharusnya.

Masalah lain yang terkadang muncul adalah pegawai yang kurang mengerti cara menggunakan printer jika terjadi *error*, menunjukkan kurangnya ketertiban dan tanggung jawab dalam menggunakan peralatan kantor. Terdapat juga pegawai yang bekerja di bawah tekanan tinggi dan memilih untuk melewati beberapa prosedur penting demi mengejar target waktu, seperti tidak melakukan verifikasi data secara menyeluruh sebelum mencetak dokumen kependudukan. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan administrasi yang dapat merugikan Masyarakat.

Pimpinan merespon mengenai hal ini menandakan perlunya perhatian khusus dan tindakan perbaikan dalam penerapan disiplin di lingkungan Disdukcapil Kubu Raya. Pimpinan menunjukkan komitmen kuat untuk memperbaiki kehadiran, kepatuhan terhadap seragam, dan penggunaan peralatan kantor. Pendekatan ini, jika diikuti dengan pembinaan dan pelatihan yang konsisten, dapat membantu mengatasi kendala yang ada.

Berangkat dari masalah yang terjadi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya yang berjudul “Disiplin Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya“

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan Disiplin Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya yang peneliti jelaskan diatas, maka didalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi permasalahanya yaitu :

1. Terdapat pegawai yang kurang dalam kedisiplinan kehadiran, kurangnya penghormatan antarpegawai, serta kurangnya ketaatan pegawai dalam berpakaian yang terkadang ketika bekerja dan memakai seragam tidak sesuai dengan SOP.
2. Terdapat masalah dalam penggunaan peralatan kantor, sehingga menghambat proses penyelesaian pekerjaan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada Disiplin Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Disiplin Pegawai Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kubu Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan dan menganalisis Disiplin Pegawai Di Disdukcapil Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan Ilmu Administrasi Publik dan sebagai khazanah didalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan manfaat untuk bahan bacaan, literatur serta sebagai sumber penelitian yang relevan bagi mahasiswa lain yang juga ingin meneliti tentang Disiplin Pegawai.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu raya, sebagai bahan masukan bagi Kepala Dinas untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai khususnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kubu raya.

2. Bagi Prodi Ilmu Administrasi Publik dan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi program studi administrasi publik dan Universitas Tanjungpura Pontianak khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.